

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas komunikasi musyrifah terhadap akhlak siswi kelas 1 *Tsanawiyah* di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, peneliti telah melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner mengenai pengaruh intensitas komunikasi musyrifah terhadap akhlak siswi yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Intensitas komunikasi musyrifah asrama di asrama Khansa dalam kategori cukup sering dilakukan oleh musyrifah kepada anak asrama. Hal ini terlihat dari data pada pembahasan sebelumnya, dimana jumlah anak asrama 113 kelas 1 MTs dan diambil sampel 35 anak yang menunjukkan nilai 8,1%.
2. Intensitas komunikasi musyrifah asrama di asrama Siti Aisyah dalam kategori kurang dilakukan oleh musyrifah kepada anak asrama Siti Aisyah. Hal ini terlihat dari data pembahasan sebelumnya, dimana jumlah anak asrama 112 kelas 1 MTs dan diambil sampel oleh peneliti sebanyak 35 anak yang menunjukkan hasil 6,6%.

3. Intensitas komunikasi yang dilakukan dengan baik oleh musyrifah akan berpengaruh dengan akhlak anak. Karena jika musyrifah selalu memberikan motivasi, support, dan perhatian bagi anak, anak akan membuka diri dan mencurahkan masalah-masalahnya dalam kesehariannya. Sehingga dengan adanya komunikasi yang dilakukan secara intens, maka akan mudah musyrifah dalam menasihatinya.
4. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara intensitas komunikasi musyrifah terhadap akhlak siswi di asrama Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Intensitas komunikasi musyrifah terhadap siswi kelas 1 MTs Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta di Asrama memiliki pengaruhnya pada akhlak siswi kelas 1 di masing-masing asrama. Hal ini sejalan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semakin tinggi komunikasi yang dijalin oleh Musyrifah, maka semakin tinggi pula akhlak siswi yang baik di asrama walaupun terdapat faktor lainnya yang dapat mempengaruhi akhlak siswi di asrama.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil kesimpulan dari penelitian ini, saran-saran yang mungkin dapat diberikan penelitian yang sekiranya dapat berguna bagi beberapa pihak, yaitu:

### **a. Bagi Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta**

- 1) Musyrifah yang ada di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta lebih rajin dalam menjalankan komunikasi pada anak yang diampunya, agar anak dapat melakukan apa yang telah di perintahkan oleh musyrifah sehingga dapat menjadi tauladan yang baik bagi anak-anak asrama sehingga visi dan misi Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta tercapai.
- 2) Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dapat menyeleksi secara ketat dalam pemilihan Musyrifah dari tahun ke tahun agar anak-anak yang di asrama memiliki akhlak yang baik, khususnya kelas 1 tingkat Tsanawiyah yang menjadi pondasi keMu'allimaatannya sehingga nantinya bisa menjadikan anak panah Muhammadiyah yang baik.
- 3) Berdasarkan data yang telah dibahas sebelumnya, yang terjadi kesenjangan antara asrama Khansa dan Siti Aisyah maka sebaiknya Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

mengadakan pelatihan untuk musyrifah agar bisa menyelaraskan komunikasi antar asrama.

- b. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang intensitas komunikasi dan akhlak agar kedepan bisa menambahkan variabel-variabel lainnya yang dapat berpengaruh pada intensitas komunikasi dan akhlak siswi serta memperbanyak objek penelitian dan sampel yang diambil, agar dari hasil penelitian yang selanjutnya dapat meningkatkan pemahaman bagi peneliti, lembaga pendidikan pihak lainnya.